

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab III ini diuraikan tentang cara penelitian ini dilakukan. Pada bab ini terdapat uraian mengenai lokasi penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik penyajian hasil data, dan teknik pemeriksaan keabsahan data. Adapun uraian selanjutnya akan disajikan pada paparan sebagai berikut.

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mencoba untuk mengungkap dan menjawab kualitas yang tidak dapat dikuantifikasi, seperti perasaan, pikiran, pengalaman, dan lain-lain. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui dan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian (Syahrudin, dkk, 2016). Sama halnya menurut Moleong (dalam sugiyono, 20012:8-9) mendefinisikan kualitatif merupakan sebuah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian yang pada kondisi alamiah dan bertujuan untuk mendapatkan data secara mendalam yang mengandung makna. Dari pendapat di atas peneliti berpatokan pada realisasi yang terjadi di lapangan dan memilih penelitian kualitatif dengan tujuan mendapatkan data berupa hasil deskripsi tentang campur kode yang digunakan siswa dalam hasil karangan teks pidato yang siswa buat dan yang dipresentasikan.

Dalam penelitian ini, data yang digunakan berupa rekaman pidato siswa yang peneliti tunjuk untuk menjadi sampel dalam pengambilan data tersebut. Metode deskriptif dilakukan hanya berdasarkan fakta ataupun fenomena yang terjadi di dalam rekaman pidato siswa. Penelitian ini dikhususkan pada bentuk kesalahan bahasa berupa campur kode.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif ini, teori yang dibahas dalam kajian pustaka memiliki fungsi yang signifikan dan dijadikan sebuah patokan dan bekal yang dapat membimbing peneliti dalam menganalisis dan meneliti fenomena campur kode yang digunakan oleh siswa kelas XI IIS MAN 1 Blitar dalam penyampian pidato. Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai *human instrument* (perencana, pengumpul data, penyimak, pencatat, penafsir data, penganalisis data, dan pelapor hasil penelitian).

Data diperoleh dari studi dokumentasi berupa rekaman pidato maupun pidato siswa. Setelah peneliti memiliki data, selanjutnya ditranskrip untuk dilakukan pemilihan data dengan menggunakan Teknik simak bebas libat cakap dan catat. Kemudian, peneliti melakukan pengelompokan data menggunakan alat bantu berupa tabel data yang selanjutnya peneliti analisis sampai mendapatkan hasil dan simpulan dari penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat yang tidak terlibat secara langsung. Proses pengambilan data berlangsung hingga terkumpul sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di luar jam pembelajaran. Dalam proses penelitian, peneliti hanya berperan sebagai penyimak dari rekaman pidato siswa.

Penelitian akan terfokus meneliti perihal campur kode yang digunakan oleh siswa kelas XI IIS MAN 1 Blitar dalam menyampaikan suatu pidato. Selanjutnya peneliti berperan sebagai pengumpul data dengan menyimak, mentranskrip dan mengklasifikasikan campur kode yang digunakan oleh siswa dalam menyampaikan pidatonya. Kemudian, peneliti sebagai penafsir, yaitu melakukan penafsiran terhadap kata atau kalimat campur kode yang digunakan oleh siswa. Terakhir, peneliti berperan sebagai pelapor hasil penelitian, yaitu membuat suatu laporan dari hasil analisis mengenai langkah-langkah yang telah dilakukan di atas.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Masrasah Aliyah Negeri 1 Blitar yang berada di Jl. Raya Gaprang No.32, Gaprang 2, Kuningan, Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut dikarenakan terdapat keunggulan MAN 1 Blitar yaitu peserta didik dibiasakan untuk memberikan kultum setelah sholat duhur berjamaah dilaksanakan. Dalam setiap harinya peserta didik diminta untuk menyampaikan kultum secara bergantian dari kelas 10 sampai dengan kelas 12 secara bergantian sesuai jadwal yang telah dibuat oleh pihak

madrasah. Selain itu. Peneliti memilih kelas XI IIS sebagai populasi dalam penelitian karena dalam kelas tersebut tergolong kelas yang aktif pada waktu pembelajaran dan waktu memberikan kultum peserta didik kelas XI IIS memiliki tingkat penguasaan materi dan tingkat kepercayaan diri yang bagus.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan asal diperolehnya data berupa fakta yang dapat dijadikan bahan menyusun informasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah fenomena campur kode yang terdapat dalam rekaman pidato peserta didik dan penyebab terjadinya campur kode yang dilakukan oleh siswa dari sudut pandang tenaga pengajar (guru). Data dalam penelitian ini adalah data verbal. Data verbal yang berupa wacana lisan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2018:137) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur baik melalui tatap muka maupun menggunakan media komunikasi seperti telfon.

Dalam hal ini peneliti menggunakan memilih menggunakan wawancara secara tidak terstruktur dengan harapan mendapatkan informasi secara mendalam dari awal tentang terjadinya campur kode pada siswa

Dalam hal ini peneliti sedikit banyak bertanya dan mewawancarai guru bahasa Indonesia dan siswa di MAN 1 Blitar untuk menggali dan mencari tahu penyebab terjadinya campur kode yang dilakukan oleh siswa, khususnya pada pelajaran bahasa Indonesia yang di dalamnya terdapat materi tentang pidato.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2016: 240). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi berupa rekaman pidato siswa untuk mengetahui penggunaan campur kode dalam menyampaikan pidato. Hasil dari rekaman tersebut lantas peneliti transkrip untuk memudahkan dalam menganalisis data dan mencari campur kode yang digunakan siswa dalam berpidato. Peneliti mentranskrip data remakn pidato siswa kedalam tabel tabulasi data untuk memudahkan dalam menganalisis data sebagai berikut.

Tabel 3.1 Tabel Tabulasi Data Transkrip Pidato Siswa

No	Kata	Makna	Kode	Jumlah

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini menggunakan metode simak dan catat. Metode simak merupakan metode yang digunakan dalam penyediaan data dengan cara peneliti melakukan penyimakan bahasa (Mahsun, 2014: 92). Dalam penelitian ini objek yang digunakan sebagai bahan simakan adalah rekaman pidato siswa yang peneliti simak dan analisis untuk mencari tahu jeni atau pun campur kode yang digunakan oleh siswa dalam berpidato, setelah itu peneliti catat dalam tabel dengan tujuan memudahkan dalam pengelompokan data.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif. Dalam hal ini, peneliti mendeskripsikan wujud dan penyebab terjadinya campur kode di kalangan siswa kelas XI IIS MAN 1 Blitar yang peneliti ambil dari rekaman pidato siswa. Data yang ditemukan kemudian dianalisis dan disajikan secara tertulis di dalam laporan penelitian. Selanjutnya peneliti juga menggunakan teknik penganalisisan data bagi unsur langsung untuk menentukan bentuk campur kode. Teknik bagi unsur langsung menurut Mastoyo (2007: 55) adalah teknik analisis data dengan cara membagi suatu konstruksi menjadi beberapa bagian atau unsur dan bagian-bagian yang langsung membentuk konstruksi yang dimaksud.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat diperlukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi angka kelasahan dalam

menganalisis data dalam penelitian. Untuk pengecekan dalam penelitian ini menggunakan Teknik realibilitas stabilitas. Peneliti mengamati sumber data secara berulang-ulang dengan tujuan mendapatkan data yang benar-benar konkrit dan konsisten. Uji keabsaha data sendiri dilakukan dengan cara mengamati kembali rekaman pidato dan transkrip dari rekaman pidato siswa, dan menganalisis data yang diperoleh secara berulang-ulang untuk memastikan hasil pengamatan menunjang kestabilan data yang didapat.

Selain data yang didapatkan oleh peneliti sendiri. Peneliti juga mengadakan diskusi dengan rekan sejawat dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing yang peneliti anggap lebih menguasai dan untuk memastikan keabsahan data yang telah didapatkan.

H. Tahap Penelitian

Pendekatan yang diguakan yakni mendeskripsikan fenomena campur kode yang terdapat dalam pidato siswa. Untuk dapat mengetahui wujud dan penyebab terjadinya campur kode pada siswa, peneliti akan mengolah data dengan rincian sebagai berikut.

1. Mengumpulkan data berupa dokumentasi rekaman pidato siswa,
2. Mentranskrip data rekaman pidato siswa,
3. Mengidentifikasi wujud campur kode dan penyebab terjadinya campur kode dikalangan siswa MAN 1 Blitar.
4. Mengklasifikasikan data berdasarkan wujud campur kode yang digunakan siswa kelas XI IIS MAN 1 Blitar dalam pidatonya. Hal ini bermaksud

untuk memudahkan dalam mengelompokkan wujud campur kode yang digunakan siswa dalam berpidato.

5. Menganalisis data. Hasil data yang sudah didapatkan kemudian dianalisis berdasarkan teori wujud campur kode dan penyebab terjadinya campur kode.
6. Mengecek keabsahan data yang telah dianalisis.
7. Menyimpulkan hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan.